

HALAMAN RINGKASAN

Perancangan Desain *Interface* Sistem Analisis Kuantitatif Asesmen Awal Rawat Inap, Dewi Risdayanti, NIM G41212460, tahun 2022, 130 hlm, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, GamasianoAlfiansyah, S.KM., M.Kes (Pembimbing 1), Listiyawati, A.Md.,PK (Pembimbing 2)

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Salah satu indikator mutu pada standar pelayanan rekam medis yaitu kelengkapan pengisian rekam medis adalah 24 jam setelah selesai pelayanan. Meskipun pengisian asesmen awal rawat inap sudah dilakukan secara elektronik, namun masih diperoleh ketidaklengkapan pada pengisiannya. Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa kegiatan analisis kuantitatif asesmen awal rawat inap dilakukan dengan cara manual. Dampak yang dirasakan oleh petugas pengolah data yaitu waktu pengumpulan data hasil analisis kepada unit pelaporan terlalu dekat dengan tenggat waktu, sehingga petugas pengolah data harus menghubungi bagian PJRM untuk mengingatkan mengenai pengumpulan datanya. Oleh karena itu mengefisienkan dan mempermudah petugas dalam melaksanakan kegiatan analisis kuantitatif asesmen awal rawat inap penulis membuat rancangan desain interface sistem analisis kuantitatif asesmen awal rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. Metode perancangan desain *interface* dalam laporan ini yaitu metode *Prototype* menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan Observasi. Hasil analisis kebutuhan sistem terdiri dari analisis permasalahan dan kebutuhan pengguna, masalah yang ada yaitu sistem yang masih manual dan efisiensi waktu pengumpulan data hasil analisis kepada bagian pelaporan. Terdapat dua jenis kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Terdapat 4 entitas yaitu admin, petugas PJRM, petugas pelaporan, dan kepala instalasi. Setiap entitas harus login terlebih

dahulu ke sistem untuk melanjutkan proses peminjaman dan pengembalian rekam medis sesuai dengan hak aksesnya. Proses sistem analisis kuantitatif asesmen awal rawat inap berupa penginputan, pengolahan, dan penyajian laporan hasil analisis kuantitatif asesmen awal rawat inap. Kelebihan dari sistem informasi ini adalah sistem sudah terintegrasi dengan database HMIS dan RME sehingga petugas dapat memperoleh data identitas pasien dan data pelayanannya dengan menginputkan nomor registrasi pasien. Perancangan sistem serta desain interface yang telah dibuat oleh peneliti diharapkan akan dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya agar dapat dimanfaatkan dalam proses analisis kuantitatif asesmen awal rawat inap dan dapat pula dikembangkan untuk proses *review* rekam medis lainnya